

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Keterbukaan diri (*self disclosure*) remaja korban perceraian. Keterampilan keterbukaan diri narasumber cenderung rendah, narasumber merupakan orang yang tertutup, merasa nyaman memendam perasaan atau masalah yang dihadapi, tidak terbuka dalam menceritakan tentang diri pribadi kepada orang lain. mempunyai batasan dalam keterbukaan diri, narasumber cenderung menceritakan hal-hal umum mengenai dirinya. Terdapat banyak kata yang sering diucapkan oleh narasumber mengenai keterbukaan diri yaitu “sendiri” kata sendiri bagi narasumber memiliki makna yaitu menangani permasalahannya dengan sendiri dan di pendam sendiri.

Pendekatan konseling yang umum digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterbukaan diri yakni teknik Johari Window, yang dapat meningkatkan keterbukaan diri secara adaptif. menekankan bahwa setiap individu dapat mengetahui atau tidak mengetahui diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian diperlukan keterbukaan diri antar individu agar saling mengenal diri sendiri dan orang lain. Tujuan pelaksanaan konseling kelompok teknik Johari Window adalah untuk meningkatkan keterbukaan diri remaja korban perceraian, mengkondisikan anggota kelompok untuk saling memahami, saling mengungkapkan perasaan dan memecahkan permasalahan kelompok yang ada atau tujuan yang dapat dicapai.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan mampu memperhatikan dan menindak lanjuti isu-isu terkait remaja korban perceraian yang mengarah kepada bantuan layanan preventif seperti pelatihan maupun bantuan layanan kuratif seperti pemberian konseling individu maupun kelompok sehingga menghasilkan upaya-upaya meningkatkan keterampilan keterbukaan diri.

2. Bagi Remaja korban perceraian

Diharapkan mampu mengikuti pelaksanaan layanan konseling sehingga dapat meningkatkan keterampilan keterbukaan diri bertujuan agar dapat meriliskan masalah yang dihadapi dan perasaan negatif yang biasa dipendam dan dapat melakukan keterbukaan diri dengan baik dengan orang tua, teman, pasangan dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian bersifat intervensi pada remaja korban perceraian untuk meningkatkan keterbukaan terhadap orang lain.

